

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua yang telah diteliti di lapangan dan berdasarkan dengan uraian yang sudah di jelaskan mulai dari latar belakang sampai dengan pembahasan, maka penulis dapat memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Tortor Sirintak Hotang* adalah tari yang berasal dari Kabupaten Simalungun
2. *Manrittak hotang* biasanya di kerjakan oleh kaum laki-laki
3. Pekerjaan *manrittak hotang* sebagai kegiatan sampingkan setelah bertani. *Manrittak hottang* membutuhkan ketekunan, kesabaran, ketelitian dan keuletan.
4. Seni pertunjukan dalam *tortor Sirintak Hotang* adalah merupakan pengalaman langsung seniman/penari yang dikemas menjadi suatu tampilan tarian yang menarik penikmat terhibur. Kemampuan penari dari cara menyajikannya, intensitas penghayatan ini memberikan rasa terhibur kepada penikmat.
5. *Tortor Sirintak Hotang* ini di sajikan dalam pesta *Rondang Bittang* yang diadakan setahun sekali di Kabupaten Simalungun.
6. Pesta *Rondang Bittang* adalah pesta rakyat, dari rakyat dan untuk rakyat. *Rondang bittang* biasanya di manfaatkan untuk muda mudi belajar menari dan mainannya lainnya. Dengan penuh sukaria di

halaman (*laman blog*). Pesta *Rondang Bittang* merupakan suatu wadah yang dapat menggali, menumbuh kembangkan dan mensosialisasikan.

7. Berdasarkan nilai pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat Simalungun salah satunya adalah *tortor Sirintak Hotang*. Jadi dengan demikian nilai pendidikan dalam *tortor Sirintak Hotang* adalah usaha dan kerja keras masyarakat Simalungun untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka tanpa mengeluh meskipun melewati rintangan setiap harinya.
8. Contoh nilai-nilai pendidikan dalam *tortor Sirintak Hotang* ditemukan tema bekerja di dalamnya, gerak tari sering digambarkan gerakan-gerakan yang penuh kontrol dan gerakan yang cepat. Hal itu dapat menanamkan sikap percaya diri, disiplin, dan keteguhan jiwa seseorang.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah di uraikan diatas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yaitu:

1. Agar *tortor Sirintak Hotang* dapat di kembangkan, diperlukan upaya pengembangan yang melibatkan semua pihak dalam hal ini termasuk pemerintah dan masyarakat.
2. Kepada generasi muda di harapkan untuk dapat mempelajari lebih dalam lagi tari-tari tradisional Simalungun secara baik dan benar

sesuai dengan norma-norma adat istiadat guna pelestarian budayanya.

3. Kepada pihak yang berkompeten terhadap bidang kebudayaan khususnya Simalungun dapat memberikan perhatian lebih dan memberi kesempatan kepada masyarakat Simalungun untuk mengembangkan kebudayaan Simalungun.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY